

BAB III

METODELOGI PENCIPTAAN

A. Metode Penciptaan

Metode adalah tatacara atau rencana yang dibentuk secara sistematis. Metode yang digunakan dalam penciptaan karya ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang mana menciptakan karya dari mencari masalah dan informasi selanjutnya di deskripsikan dan dianalisis. Seperti yang dijelaskan Suryana (2010) “Metode Deskriptif (mendeskripsikan), yaitu metode yang digunakan untuk mencari unsur-unsur, ciri-ciri, sifat-sifat suatu fenomena. Metode ini dimulai dengan mengumpulkan data, menganalisis data dan menginterpretasikannya pelaksanaannya dilakukan melalui: teknik survey, studi kasus (bedakan dengan suatu kasus), studi komparatif, studi tentang waktu dan gerak, analisis tingkah laku, dan analisis dokumenter.” Selanjutnya ia memaparkan tentang pendekatan kualitatif yaitu “Metode Kualitatif, digunakan untuk meneliti pada kondisi objektif yang alamiah. Dalam metode kualitatif instrumennya adalah orang, yaitu peneliti itu sendiri. Peneliti adalah sebagai instrumen kunci, untuk dapat menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki wawasan dan bekal teori yang luas sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.”

Metode secara empiris turut juga digunakan dalam penciptaan karya ini. Penulis sebelumnya telah membuat beberapa kostum ini yang salah satunya di pameran di pameran kriya tekstil 3 Ekstempo 2020.

1. Teknik Pengumpulan Data Observasi

Metode yang digunakan adalah metode observasi dalam penciptaan ini. Metode observasi merupakan pencarian informasi serta gambaran sistematis mengenai masalah, hasil karya, bahan dan alat untuk proses penciptaan dengan mengumpulkan data. Dalam melaksanakan observasi diperlukan langkah-langkah dan persyaratan yang tepat agar dapat dipertanggungjawabkan serta memerlukan penggunaan alat indra terutama indra pengelihatan agar dapat mengamati lebih dalam.

2. Teknik Pengumpulan Data Dokumen

Salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam proses penciptaan karya ini adalah data dokumen, mengumpulkan informasi berupa data dari buku, jurnal, internet dan sumber lainnya.

3. Metode Analisis Penciptaan Karya

Ada beberapa tahapan dalam metode analisis karya seni di antaranya analisis data intraestetik dan analisis data ekstraestetik, seperti yang dipaparkann oleh Rohidi (2011, hlm. 241) bahwa "Analisis data seni mencakup dua tahapan yang saling berkaitan, dan sekaligus juga menyeluruh, yaitu analisis data intraestetik dan analisis data ekstraestetik". Analisis data intraestetik pada pembuatan karya ini mengenai desain makrame, proses aplikasi teknik makrame, bentuk karya, serta hal yang terkandung dalam karya. Pada data intraestetik Ocvirk dkk. (dalam Rohidi, 2011, hlm. 243) mengatakan bahwa "...tiga komponen dasar dari sebuah karya seni untuk dianalisis, yaitu: (1) subjek (*subject*), (2) nas (*content*), dan (3) bentuk (*form*)". Pada tahap analisis data ekstraestetik berupa penilaian terhadap karya aplikasi teknik makrame, seperti yang dikemukakan oleh Rohidi (2011, hlm. 258) mengatakan bahwa "Bagian dari tahap ini yaitu untuk mengevaluasi data dalam hal kelayakan, kredibilitas, kegunaan, dan pemusatan informasi".

Hasil karya yang dibuat menggunakan beberapa teknik simpul dasar makrame dengan menggunakan tali katun makrame berwarna putih tulang yang kemudian di bentuk menjadi sebuah busana pengantin.

B. Proses Penciptaan

1. Perancangan

Proses awal dalam penciptaan karya ini diawali dengan menentukan ide, masalah, teknik, media, alat dan bahan, diperkuat oleh data-data yang sudah dikumpulkan dari hasil observasi dan studi pustaka. Selanjutnya dituangkan kedalam desain-desain sketsa beserta gambaran teknik simpul makrame.

2. Pelaksanaan

Dalam proses pelaksanaan penulis mulai mempersiapkan alat dan bahan yang telah ditentukan dan merealisasikan desain yang telah dipilih ke dalam karya tiga dimensi. Dalam pelaksanaan ini ada beberapa tahap yaitu :

a. Proses Pembuatan Busana

- 1) Memotong tali yang akan digunakan sesuai dengan ukuran yang telah ditentukan.
- 2) Mulai membuat karya dengan menyimpulkan tali makrame yang telah dipotong sesuai dengan ukuran yang telah ditentukan dan membuat simpul-simpul yang telah dipilih sesuai pola desain diantaranya :
 - a) Simpul Kepala
 - b) Simpul Gordin
 - c) Simpul Ganda
 - d) Simpul Tunggal
 - e) Simpul Spiral
 - f) Simpul Mati

Simpul-simpul tersebut diaplikasikan sesuai desain yang telah ditentukan sebelumnya, serta memasang manik-manik pada bagian simpul yang telah ditentukan.

b. Pengaplikasian Teknik Makrame

Setelah semua bagian selesai termasuk makrame, pada mempelai laki-laki makrame yang sudah di buat diaplikasikan ke bagian kerah, dada, pergelangan tangan dan *benteng katimang*. Di tempel dengan cara dijahit pada beskap agar menempel dan tidak mudah lepas sebagai pengganti aksesoris payet pada umumnya.

3. Hasil

Proses terakhir adalah hasil karya dari penciptaan ini akan dijelaskan pada bab selanjutnya yaitu Bab IV.

C. Teknik Penciptaan

Teknik dalam penciptaan karya ini menggunakan teknik makrame yaitu simpul-simpul dasar dan variasinya. Di kombinasikan beberapa manik-manik sesuai desain yang telah dipilih. Kemudian hasil makrame akan di aplikasikan pada kain tile dan beskap dengan cara di jahit pada bagian-bagian bawah makrame.





D. Alat dan Bahan Penciptaan



Tentunya dalam proses penciptaan karya dibutuhkan alat dan bahan. Berikut adalah alat dan bahan yang dibutuhkan dalam penciptaan ini :

1. Alat

Tabel 3.1

Alat yang Digunakan Selama Proses Berkarya

| No | Nama Alat | Gambar | Keterangan |
|----|-------------------------|--|---|
| 1. | Gunting |  | Gunting digunakan untuk memotong tali makrame dan bahan dalam proses penciptaan. |
| 2. | Jarum Jahit |  | Jarum jahit digunakan untuk menjahit atau menyambungkan makrame pada tile dan beskap. |
| 3. | Meteran |  | Meteran berfungsi untuk mengukur bagian yang perlu diukur dalam proses penciptaan. |
| 4. | Hiasan bunga bahan |  | Hiasan bunga akan ditempel dengan cara dijahit pada ujung tali makrame. |
| 5. | Manik-manik mawar putih |  | Untuk menambah aksan pada makrame |

| | | | |
|----|---------|--|---|
| 6. | Manekin |  | Sebagai cetakan tubuh untuk membuat makrame |
| 7 | Sisir |  | Untuk menyisir bagian-bagian sisa ujung makrame |

(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2019)

2. Bahan

Tabel 3.2

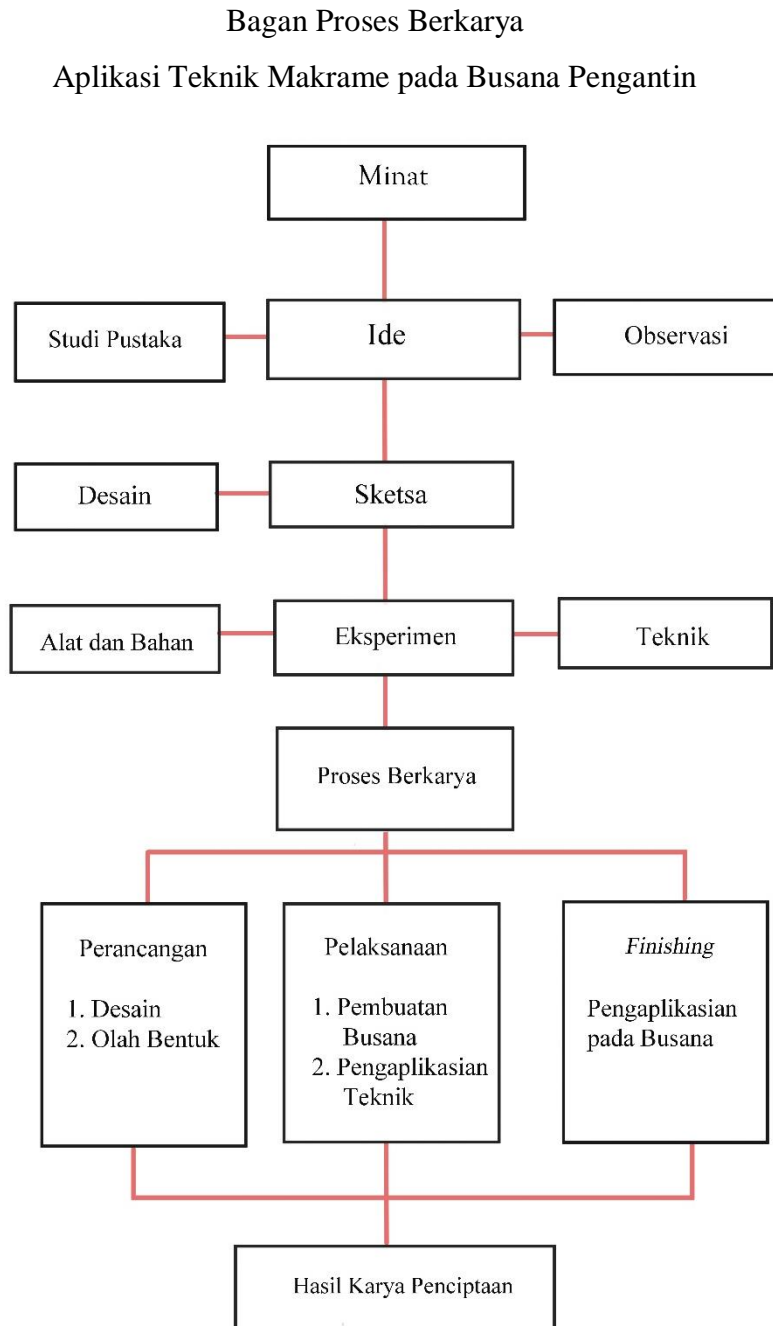
Bahan yang Digunakan Selama Proses Berkarya

| No | Nama Bahan | Gambar | Keterangan |
|----|----------------------|--|--|
| 1. | Tali Katun Makrame |  | Untuk menyimpul dalam proses aplikasi teknik makrame |
| 2. | Benang |  | Untuk menjahit makrame diatas busana. |
| 3. | Kain Kebat Sidomukti |  | Kain yang digunakan sebagai sinjang kedua mempelai. |

| | | | |
|----|-----------------------------|---|---|
| 4. | Jas Prangwedana putih polos |  | Busana atasan empelai laki-laki yang nantinya akan di tempel makrame. |
|----|-----------------------------|---|---|

(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2019)

E. Bagan Proses Penciptaan



Gambar 3.1 Bagan Proses Penciptaan

(Sumber : Penulis, 2019)